
Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pencatatan Hutang pada Toko Elektronik XYZ Salatiga

Suharyadi

Sistem Informasi Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana, email : haryadi@uksw.edu

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Mei 2022

Received in revised form 2 Juni 2022

Accepted 10 Juni 2022

Available online 1 Juli 2022

ABSTRACT

For an organization, speed and accuracy in obtaining information has become a necessity. The existence of an information system becomes a necessity to solve the problem of speed and accuracy in accessing information. XYZ Electronic Store before implementing the information system, had difficulty in knowing quickly and accurately about sales information and how much the store's debt had not been paid. The research method used in this research is observation, interviews and design and implementation of the system. Design system design with DFD, ERD and implementation with PHP programming language. Design system design with the prototype method. After implementing the sales accounting information system and debt recording, the problems faced by XYZ Electronic Store can be resolved. Information on the number of sales in a certain period can be quickly identified, and can schedule debt payments. Debt payment time can be set because the system records all complete debt lists along with the due date.

Keywords: Accounting Information System, Prototype, Design System

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi dewasa ini semakin cepat pergerakannya. Kecepatan perkembangan teknologi informasi tersebut salah satunya ditandai dengan banyaknya perusahaan dan instansi yang menerapkan Sistem Informasi berbasis komputer. Tidak dipungkiri bahwa kehadiran sebuah sistem informasi sangat membantu pihak manajemen dalam melakukan pengelolaan perusahaan atau instansi. Prosedur-prosedur yang sebelumnya dilakukan secara manual banyak menimbulkan permasalahan dalam perusahaan. Permasalahan yang sering muncul akibat sistem yang masih manual adalah kecepatan dan ketepatan dalam pengelolaan data. Sistem Informasi menjadi solusi dari kelemahan manusia yaitu dalam hal kecepatan dan ketelitian dalam pengolahan data.

Sistem Informasi Akuntansi hadir untuk menjawab salah satu permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, yaitu kecepatan dan ketepatan dalam menghasilkan laporan keuangan secara real time. Ketepatan dan kecepatan dalam menghasilkan laporan keuangan perusahaan, menjadi salah satu kunci keberhasilan pengelolaan manajemen perusahaan. Pencatatan penjualan merupakan aktivitas yang sangat penting karena dengan informasi penjualan, perusahaan dapat dengan cepat

Received Mei 23, 2022; Revised Juni 2, 2022 ; Accepted Juni 22, 2022

mengetahu posisi keuangan perusahaan, apakah perusahaan dalam posisi yang aman atau kurang aman. Informasi ini dapat diketahui dengan laporan penjualan. Peran teknologi dalam menjalankan sebuah Sistem Informasi sudah menjadi keharusan untuk mendapatkan efisiensi dan efektifitas kinerja sebuah organisasi atau perusahaan. Beberapa peneliti sudah melakukan penelitian pemanfaatan teknologi untuk pengelolaan kas. Neneng Siti Lutfiah, dll telah melakukan penelitian tentang Petrancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pendaftaran Siswa Baru Menggunakan Visual Studio dan Ms. Acces di SMP Kartika X-I Bandung.[1]

Toko Elektronik XYZ adalah sebuah usaha dagang yang menjual barang – barang elektronik rumah tangga seperti kulkas, TV, setrika, dan lain-lain yang berlokasi di kota Salatiga. Toko ini buka setiap hari Senin sampai Jumat jam 08:00 sampai dengan jam 17:00. Dalam menjalankan usahanya toko ini memperkerjakan dua orang karyawan, dimana satu karyawan bertugas melayani pembeli dan 1 orang bertugas melakukan pembelian barang kepada pemasok.

Toko ini menjalankan dua aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan yang pertama adalah menghitung pendapatan dari penjualannya setiap hari. Dalam melayani penjualan, toko ini hanya melayani penjualan secara tunai (tidak melayani utang), yang kedua ialah menghitung utang-utang yang dimiliki kepada para pemasok. Dikarenakan dalam penyediaan barang yang akan dijual pemilik mengambil barang dari pemasok dengan metode pembayaran kredit maupun *cash* sehingga toko tersebut memungkinkan untuk memiliki hutang kepada pemasok. Sehubungan dengan hal tersebut toko ini perlu mengetahui berapa jumlah hutang yang perlu dibayar dan kepada siapa saja perusahaan memiliki hutang. Untuk menangani hal tersebut toko elektronik “XYZ” menerapkan pembukuan sederhana yaitu dengan mencatat barang-barang yang terjual pada buku penjualan dan mencatat pembelian pada buku utang.

Dengan memerhatikan beberapa keadaan diatas dimana pencatatan dilakukan secara manual dengan buku catatan, maka pemilik mengalami kesulitan dalam penerimaan informasi baik penjualan maupun pembelian barang pada saat tertentu. Dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengolah catatan tersebut. Oleh karena itu penting adanya sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam penginputan, pengolahan maupun pembuatan laporan supaya proses pelaporan menjadi lebih cepat dan akurat, terutama untuk pencatatan penjualan dan pencatatan utang.

2. Landasan Teori

2.1. Sistem

sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan.[2]

2.2. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah sistem yang mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja) ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.[3]

2.2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) pada suatu organisasi memainkan peranan penting dalam membantu mengadopsi dan mengelola posisi strategis. Pencapaian paling layak antar aktivitas mengharuskan pengumpulan data setiap aktivitas. Hal ini juga penting bahwa system informasi mengumpulkan dan mengintegrasikan data keuangan dan nonkeuangan mengenai aktivitas organisasi.[4]

2.2. Penjualan

Definisi penjualan menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menyatakan: “Penjualan adalah penjualan barang dagang oleh perusahaan, penjualan dapat dilakukan secara kredit dan tunai”. [5]

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu toko elektronik yang ada di kota Salatiga, yaitu toko elektronik XYZ. Toko ini sebelumnya masih menerapkan metode manual dalam pengelolaan penjualan dan pencatatan keuangannya. Pencatatan hanya dilakukan dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel*. Kelemahan yang ditemui adalah pemilik tidak dapat mengetahui hasil penjualan toko secara realtime karena harus melakukan perhitungan terlebih dahulu, sedangkan kemampuan pemilik dalam hal akuntansi dan penggunaan komputer sangat terbatas. Kelemahan yang lain adalah dalam hal pencatatan hutang, dimana pembelian barang ke agen dilakukan dengan kredit.

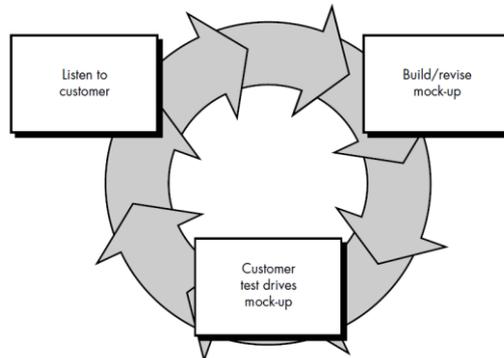
Dalam melakukan perancangan system pencatatan penjualan dan pencatatan utang ini, metode perancangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode prototype. Beberapa alasan menggunakan metode prototype adalah metode ini dapat lebih cepat dalam melakukan pembangunan dan menghemat waktu. Metode ini sangat cocok digunakan bagi user yang ingin segera merealisasikan system informasi yang akan dibangun. [6] Metode prototype juga memungkinkan terjalinnya komunikasi yang baik antara pengembang dengan user. Setiap perbaikan atau perubahan system yang dibangun merupakan masukan dari user, karena user akan selalu memberikan masukan untuk berjalannya sistem sesuai yang diinginkan. Dengan demikian pembangunan system dapat dilakukan dengan lebih cepat, menghemat waktu dan tenaga. Dalam pembangunan system dengan prorotype juga lebih menghemat biaya. Penghematan ini biasanya ada pada bagian Analisa, dikarenakan hanya menyentuh bagian-bagian yang penting saja. Metode ini juga cocok digunakan untuk skala kecil. Dari beberapa kelebihan tersebut maka metode ini maka penerapannya akan menjadi lebih mudah untuk dilakukan. Dengan metode prototype juga sangat memudahkan dalam perancangan dan implementasi sistem, seperti yang diterapkan oleh Dini Hamidin dkk, yang menerangkan metode Prototype yang diaplikasikan pada pembangunan aplikasi Production Equipments Management. Dalam penelitiannya membuktikan aplikasi yang dibangun dengan metode prototype dapat memudahkan bagian produksi dalam mengelola dan menyediakan informasi mengenai inventory peralatan produksi meliputi proses peminjaman, pengembalian peralatan produksi baik untuk produksi maupun kalibrasi. Selain itu prototype sistem aplikasi ini juga dapat meningkatkan proses pengaturan penjadwalan kalibrasi secara berkala. [7]

Dalam metode prototype, beberapa tahap yang harus dilalui antara lain 1) Tahap Pengumpulan kebutuhan 2) Tahap membangun sistem 3) Tahap evaluasi sistem 4) Tahap pengkodean 5) Tahap pengujian 6) Tahap evaluasi 7) Tahap menggunakan sistem.

Model prototyping (Gambar 1) dimulai dengan pengumpulan kebutuhan. Pengembang dan pelanggan bertemu dan menentukan tujuan keseluruhan untuk perangkat lunak yang akan dipakai, Langkah selanjutnya mengidentifikasi persyaratan apa saja yang diketahui, dan garis besar area di mana kebutuhan yang akah didefinisi lebih lanjut. Model prorotype kemudian tercipta. Draft desain berfokus pada representasi aspek-aspek perangkat lunak yang akan terlihat oleh pelanggan/pengguna. [8]

3.1. Model prototype

Model proses pengembangan perangkat lunak prototipe ditunjukkan pada gambar 1. Tujuan dari pengembangan aplikasi dengan model prototipe harus dibuat secara eksplisit dari awal proses. Termasuk didalamnya mengembangkan sistem untuk membuat prototipe antarmuka pengguna, untuk memenuhi persyaratan system yang dibutuhkan untuk menunjukkan kelayakannya dari aplikasi untuk manajer. Prototipe yang sama tidak dapat memenuhi semua tujuan. Jika tujuan dibiarkan tidak disebutkan, manajemen atau pengguna akhir mungkin salah memahami fungsinya dari prototipe. Akibatnya, mereka mungkin tidak mendapatkan manfaat yang mereka harapkan dari pengembangan prototipe.[8]



Gambar 1 Model Prototype (Pressman, 2001)

4. Hasil dan pembahasan

4.1. Analisa dan Perancangan Sistem

4.1.1. Analisa Prosedur

Prosedur Penjualan barang

1. pembeli datang ke toko memberitahu bagian kasir mengenai barang yang ingin dibeli
2. Bagian kasir mencarikan barang yang diminta, jika barang ada maka petugas kasir mengambil barang dan menunjukkan kepada pembeli. Apabila barang tidak ada bagian kasir memberi tahu pembeli.
3. Pembeli memberikan keputusan terhadap barang yang ditunjukkan oleh bagian kasir, jika pembeli setuju maka bagian kasir menerima uang dari pembeli kemudian membuat dan menyerahkan nota. Apabila pembeli tidak setuju maka bagian kasir akan menyimpan kembali barang tersebut.
4. Nota dibuat rangkap 2, rangkap ke 1 untuk pembeli dan rangkap ke 2 digunakan sebagai dasar untuk mencatat pada buku penjualan.

Prosedur Pembelian Barang

1. Bagian pembelian menghubungi pemasok untuk melakukan order barang-barang yang diminta
2. Berdasarkan bukti pembelian bagian pembelian melakukan pembayaran atas barang yang diminta, bisa berupa DP maupun dibayar secara utuh.
3. Bagian pembelian menerima barang dari pemasok beserta bukti pembayaran. Kemudian bagian pembelian mengecek dan menyimpan barang.
4. Bagian pembelian menyimpan bukti pembelian.

Prosedur pencatatan penerimaan pembayaran

1. Bagian kasir mencatat bukti-bukti penjualan berupa nota ke dalam buku penjualan.

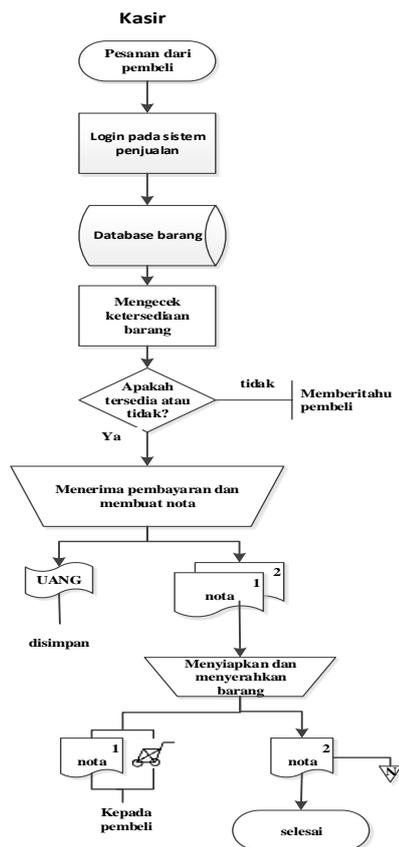
2. Bagian kasir mencocokkan uang yang disimpan dengan jumlah rupiah yang dicatat pada buku.
3. Setelah itu bagian kasir menyerahkan bukti-bukti yang telah dicatat pada buku dan uang kepada pemilik.

Prosedur pencatatan pembelian barang dagang

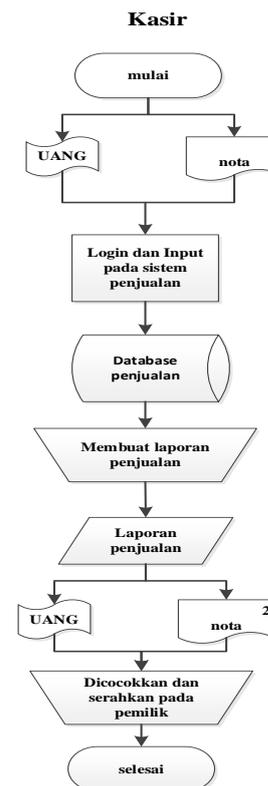
1. Bagian pembelian mencatat bukti-bukti pembelian ke dalam buku utang.
2. Untuk bukti pembayaran yang sudah lunas disimpan terpisah dengan bukti pembayaran yang belum lunas, hal ini untuk memudahkan ketika bukti pembayaran tersebut diperlukan saat melakukan pelunasan.

4.1.2. Desain Flowchart

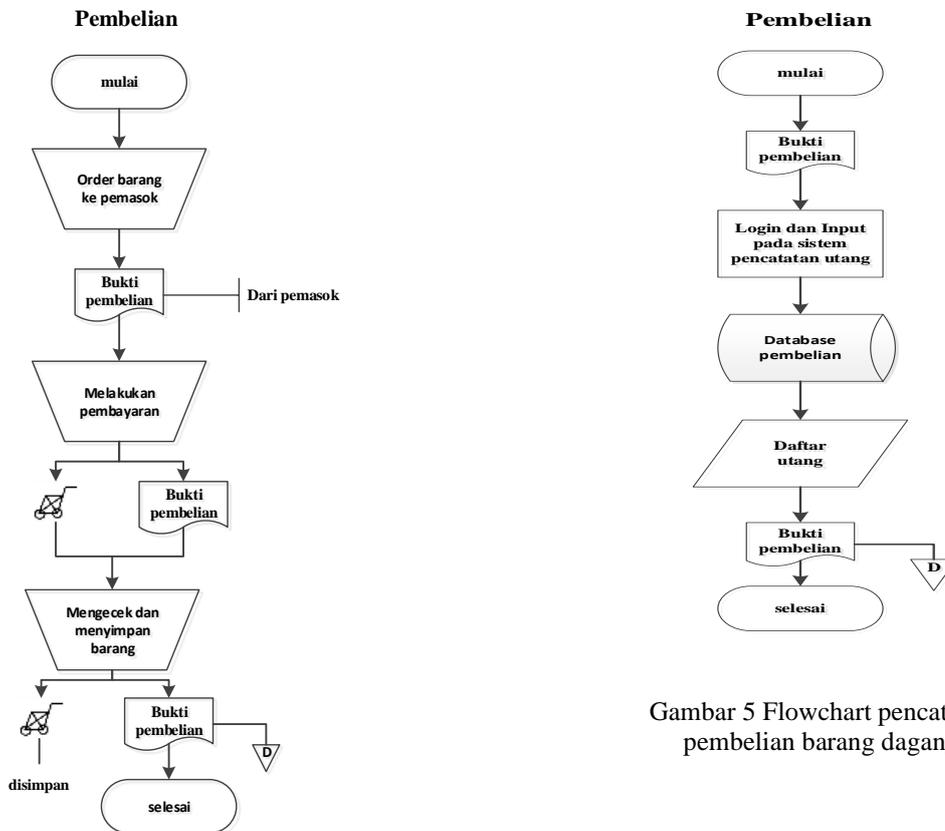
Desain flowchart digunakan untuk menjelaskan urutan prosedur yang dilakukan. Dalam perancangan ini dijelaskan penjualan barang, prosedur pencatatan penerimaan pembayaran, prosedur pembelian barang dagang, dan prosedur pencatatan pembelian. Sebagai representasi algoritma atau langkah-langkah instruksi yang berurutan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pencatatan Hutang di Toko XYZ ini, maka Flowchart pada SIA diidentifikasi ada empat buah design flowchart, yaitu pejulana barang, pencatatan penerimaan pembayaran, pembelian barang, dan pencatatan pembelian barang dagang.



Gambar 2 Flowchart penjualan barang



Gambar 3 Flowchart pencatatan penerimaan pembayaran



Gambar 5 Flowchart pencatatan pembelian barang dagang

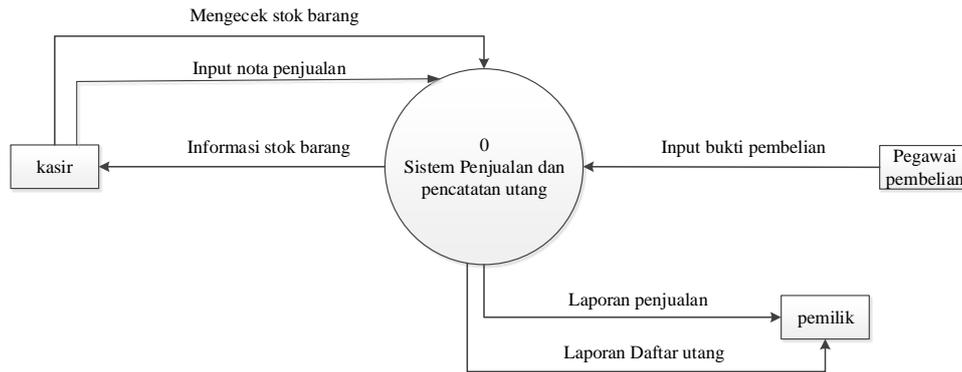
Gambar 4 Flowchart Pembelian barang

4.1.3. Desain Data Flow Diagram

Desain *Data Flow Diagram* (DFD)/diagram aliran data pada aplikasi ini digunakan untuk menggambarkan aliran data yang diolah untuk menghasilkan output. Data yang diolah mulai dari input di kasir sampai menjadi sebuah laporan. Beberapa diagram aliran data yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

a. DFD level 0

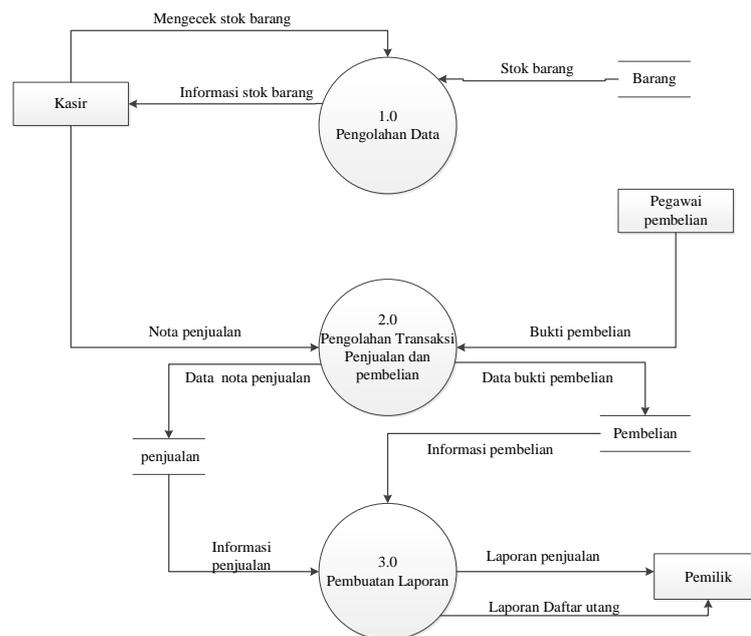
Diagram level 0 pada aplikasi SIA Penjualan dan Pencatatan Hutang pada Toko XZY ini hanya untuk menggambarkan proses/ aliran data dari input sampai output. Dalam kasus ini data mulai dari diinput di kasir, sampai menjadi laporan, yaitu laporan penjualan dan laporan daftar utang. DFD terkait seperti pada gambar 6.



Gambar 6 DFD level 0

b. DFD level 1

Pada aplikasi SIA Penjualan dan Pencatatan Hutang pada Toko XYZ, DFD level 1 menggambarkan aliran data yang lebih kompleks dan lebih detail pada setiap prosedurnya. DFD level 1 pada aplikasi ini seperti pada gambar 7.



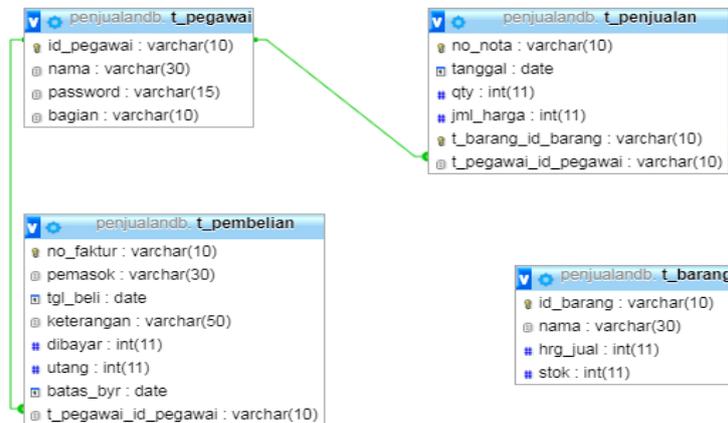
Gambar 7 DFD Level 1

4.1.4. Database

Database yang dibangun pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pencatatan Hutang pada toko XYZ ini database penjualan. Database penjualan terdiri atas empat buah tabel, antara lain

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pencatatan Hutang pada Toko Elektronik XYZ Salatiga (Suharyadi)

tabel pegawai, tabel penjualan, tabel pembelian dan tabel barang. Database pada aplikasi ini berfungsi sebagai tempat dimana informasi dan data disimpan. Data ini disimpan dalam repositori di luar komputer dan dibutuhkan perangkat lunak untuk mengelolanya. Struktur tabel yang ada pada database penjualan, seperti ditunjukkan pada gambar 8.



Gambar 8 Database SIA Penjualan Toko XYZ

Keterangan

a. Tabel pegawai

Tabel pegawai berfungsi untuk menampung data user pegawai yang sekaligus sebagai user dari sistem. Tabel ini berelasi dengan tabel penjualan *foreign key* id_pegawai, dengan hubungan *one to many*.

b. Tabel Penjualan

Tabel penjualan berfungsi untuk menampung semua transaksi penjualan dan berelasi dengan tabel barang.

c. Tabel barang

Tabel barang berfungsi untuk menampung semua data barang yang dijual oleh toko. Tabel ini berelasi dengan tabel penjualan

d. Tabel Pembelian

Tabel pembelian berfungsi untuk menampung data pembelian barang, baik yang dibayar melalui tunai maupun kredit atau utang. Tabel ini berelasi dengan tabel pegawai.

4.2. Implementasi

4.2.1. Form Login

Form Login merupakan form yang pertama kali muncul saat aplikasi dipanggil. Form ini berguna untuk memastikan bahwa pengguna memiliki hak akses terhadap sistem informasi. Pada form ini pengguna diharuskan memasukkan user id dan password sebagai kunci untuk masuk ke dalam sistem.



The image shows a login form with a grey background. At the top, there is a red banner with the text "SILAHKAN LOGIN" in white. Below the banner, there are two input fields: "Username :" with the value "PAE01" and "Password :" with masked characters "*****". A red "Login" button is positioned at the bottom center of the form.

Gambar 9 . Form Login

4.2.2. Menu Utama

Setelah user berhasil melakukan login, maka sistem akan menampilkan menu utama. Pada menu utama tersebut, akan ditampilkan beberapa tools, antara lain memasukkan produk barang, melakukan transaksi, input data produk, data user, serta membuat laporan.



Gambar 10 Menu Utama

4.2.3. Form Tambah Produk

Form ini berfungsi sebagai lembar kerja untuk manipulasi data produk. User bisa melakukan tambah produk, melakukan edit data produk dan melakukan penghapusan data produk.

Sistem Penjualan dan Pencatatan Utang
Toko Elektronik XYZ

PRODUK		TRANSAKSI	DATA	LAPORAN	KELUAR
Daftar Produk					
Tambah Produk					
Daftar Produk					
		Nama Produk	Harga	Stok	Aksi
1	001	RC Miyako MCM-528	215.000	8	<input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Hapus"/>
2	002	KG Rinnai RI-522C	282.900	5	<input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Hapus"/>
3	003	RC cosmos CRJ-3306	215.000	4	<input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Hapus"/>
4	004	KG Rinnai RI-522E	285.000	3	<input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Hapus"/>
5	005	KG Rinnai RI-522S	285.000	4	<input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Hapus"/>
6	006	MC Sharp ES-FL.862	2.998.000	6	<input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Hapus"/>

Gambar 11. Form Tambah Produk

4.2.4. Form Entri Pembelian

Form Entri pembelian berfungsi untuk memasukkan transaksi pembelian. Dalam form ini terdapat data pemasok, nomor faktur, tanggal serta metode pembayaran. Metode pembayaran dibagi menjadi dua yaitu secara cash maupun utang ataupun kedua-duanya. Dalam daftar pembelian terdapat informasi hutang kepada vendor mana dan kapan harus dibayar. Sehingga sebagai pemilik dapat terbantu dengan informasi ini.

localhost/sistemPJI/inputPBL.php

INPUT PEMBELIAN

Pemasok

No. Faktur

Tanggal

Keterangan

Dibayar

Utang

Note* penulisan nominal tanpa tanda pemisah

Batas Pembayaran

Pegawai

Gambar 12. Form Transaksi Pembelian

Sistem Penjualan dan Pencatatan Utang

Toko Elektronik XYZ

PRODUK		TRANSAKSI		DATA		LAPORAN		KELUAR	
				Data Penjualan					
				Data Pembelian					
No Faktur	Tanggal	Pemasok	Data Pembelian		Tas Pembayaran	Aksi			
PBL01	04-02-2019	Fast Elektro	100.000	150.000	06-02-2019	Ubah	Hapus		
PBL02	04-02-2019	Jaya Elektro	1.425.000	0	06-02-2019	Ubah	Hapus		
PBL03	04-03-2019	Rich Elektronik	200.000	1.000.000	07-03-2019	Ubah	Hapus		
PBL04	01-03-2019	Fast Elektro	1.540.000	0	01-03-2019	Ubah	Hapus		
PBL05	05-03-2019	Jaya Elektro	430.000	430.000	06-03-2019	Ubah	Hapus		

Gambar 13 Daftar Pembelian

4.2.5. Form Entri Penjualan

Form entri penjualan berfungsi untuk melakukan transaksi penjualan produk. Transaksi penjualan hanya melayani penjualan secara tunai.

INPUT PENJUALAN

No nota SIMPAN

Tanggal

Produk

Qty

Harga/unit

Total Harga

Pegawai

Gambar 14. Form Input Penjualan

4.2.6. Form Data Penjualan

Form data penjualan berfungsi untuk menampilkan daftar data penjualan, berisi sesuai nomor faktur, tanggal

Sistem Penjualan dan Pencatatan Utang
 ===== Toko Elektronik XYZ =====

PRODUK TRANSAKSI DATA LAPORAN KELUAR

Date From Date To

DAFTAR PENJUALAN

NO	NO NOTA	TANGGAL	PRODUK	Qty	JUMLAH	
1	PJL001	01-02-2019	001	1	215.000	
2	PJL001	01-02-2019	002	1	282.900	
SUB TOTAL 01-02-2019					2	497.900
3	PJL002	02-02-2019	002	1	282.900	
4	PJL002	02-02-2019	003	2	430.000	
SUB TOTAL 02-02-2019					3	712.900
5	PJL003	01-03-2019	016	1	3.132.000	
SUB TOTAL 01-03-2019					1	3.132.000
TOTAL PENDAPATAN					6	4.342.800

Gambar 14 daftar penjualan

4.2.9. Laporan Penjualan

Dalam laporan penjualan, dapat diketahui jumlah penjualan toko sesuai periode tertentu. Dalam laporan tersebut, dilengkapi dengan detail nomor nota, tanggal dan prduk apa yang terjual.

LAPORAN PENJUALAN
TOKO ELEKTRONIK XYZ
 Periode 01-02-2019 - 01-03-2019

NO	NO NOTA	TANGGAL	PRODUK	Qty	JUMLAH	
1	PJL001	01-02-2019	001	1	215.000	
2	PJL001	01-02-2019	002	1	282.900	
SUB TOTAL 01-02-2019					2	497.900
3	PJL002	02-02-2019	002	1	282.900	
4	PJL002	02-02-2019	003	2	430.000	
SUB TOTAL 02-02-2019					3	712.900
5	PJL003	01-03-2019	016	1	3.132.000	
SUB TOTAL 01-03-2019					1	3.132.000
TOTAL PENDAPATAN					6	4.342.800

Gambar 15. Laporan Penjualan

4.2.10 Daftar Utang

Daftar utang adalah output dari sistem informasi penjualan dan pencatatan utang. Pada daftar ini, pemilik dapat dengan mudah mengetahui daftar utang yang harus dibayar beserta informasi kapan batas akhir pembayaran. Dengan informasi ini, Pemilik dalam melakukan perencanaan pembayaran dan pengelolaan keuangan dengan memperhatikan skala prioritas.

DAFTAR UTANG TOKO ELEKTRONIK XYZ					
NO	TANGGAL BELI	PEMASOK	UTANG	BATAS PEMBAYARAN	NO FAKTUR
1	08-03-2019	Jaya Elektro	275.000	15-03-2019	PBL06
2	05-03-2019	Jaya Elektro	430.000	06-03-2019	PBL05
3	04-03-2019	Rich Elektronik	1.000.000	07-03-2019	PBL03
4	04-02-2019	Fast Elektro	150.000	06-02-2019	PBL01
TOTAL UTANG			1.855.000		

Gambar 16. Daftar Utang

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pemilik Toko Elektronik XYZ setelah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi penjualan dan pencatatan utang, pemilik toko dapat dengan mudah dan cepat mengetahui jumlah penjualan pada periode tertentu. Selain mengetahui jumlah penjualan, pemilik juga dapat dengan mudah mengetahui jumlah kewajiban utang yang menjadi tanggungan untuk dibayar. Jumlah pembayaran utang juga bisa dijadwalkan sesuai tanggal jatuh tempo pembayaran, hal ini karena dalam sistem informasi disajikan informasi mengenai jatuh tempo utang. Dengan demikian pengelolaan kas dapat lebih maksimal dalam penggunaanya sesuai prioritas.

6. Daftar Pustaka

- [1] Lutfiah NS, Kusumadiarti RS. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pendaftaran Siswa Baru Menggunakan Visual Studio dan Ms . Acces di SMP Kartika X-I Bandung Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pendaftaran Siswa Baru Menggunakan Visual Studio dan Ms. J Ilm Komputerisasi Akunt. 2021;14(1):160–70.
- [2] Anggraeni EY. Pengantar Sistem Informasi. 1st ed. Erang Risanto, editor. Yogyakarta: ANDI; 2017. 150 p.
- [3] Kadir A. Pengenalan Sistem Informasi. Revisi. Dewi H, editor. Yogyakarta: ANDI; 2014. 442 p.
- [4] Romney MB, Steinbart PJ. Sistem Informasi Akuntansi Terjemahan. 2019. 658 p.
- [5] Soemarso. Akuntansi Suatu Pengantar. 5th ed. jakarta: Salemba Empat; 2002. 427 p.
- [6] Nugraha W, Syarif M. Penerapan Metode Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Penghitungan Volume Dan Cost Penjualan Minuman Berbasis Website. JUSIM (Jurnal Sist Inf Musirawas). 2018;3(2):94–101.
- [7] Hamidin D, Rosita A, Wibowo H. Perancangan Prototype Sistem Aplikasi Production Equipments Management (Studi Kasus di PT . Dirgantara Indonesia). J Teknol Inf. 2011;1(2):39–44.
- [8] Ganney PS, Pisharody S, Claridge E. Software Engineering. Clinical Engineering: A Handbook for Clinical and Biomedical Engineers. 2013. 133–170 p.